

Business Model Canvas Universitas Nurtanio Bandung Sebagai Strategi Promosi Dan Kerjasama Pada *Indo Defence Expo And Forum*

Erlian Supriyanto¹, Chadziqatun Najilatil Mazda²

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung, Indonesia¹

Teknologi Rekayasa Logistik, Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung, Indonesia²

Corresponding Author: erlian386@gmail.com¹, mazdacha97@gmail.com²

Info Artikel

Submitted: 03 Desember 2025

Revised : 08 Januari 2026

Accepted: 20 Januari 2026

Published: 26 Februari 2026

Keywords: Business Model Canvas, Indo Defence Expo & Forum, Nurtanio Bandung University, Partnership, Promotion

Kata Kunci: Business Model Canvas, Indo Defence Expo & Forum, Kerjasama, Promosi, Universitas Nurtanio Bandung

Abstract

Indo Defence Expo & Forum is one of the defense and security exhibitions that brings together industry, government, and academics. Academics could participate as educational and research institutions that have a role in developing knowledge and technology. This study aims to develop promotional and cooperation strategies for Nurtanio University Bandung through participation in the Indo Defence Expo & Forum. This research is a qualitative research. The data collection process was carried out through interviews, observations and literature studies. The collected data were tested for validity using triangulation and then analyzed interactively to form a Business Model Canvas that presents the promotional and cooperation strategies of Nurtanio Bandung University through participation in the Indo Defence Expo & Forum. The results show that Nurtanio Bandung University has great potential to participate in the Indo Defense Expo & Forum. By participating in this event, Nurtanio Bandung University can increase its visibility and reputation as a quality educational institution, namely through disseminating research results, community service, as well as a means of institutional promotion and collaboration. The researcher recommends that Nurtanio Bandung University participate as an exhibitor at the Indo Defense Expo & Forum 2026 to realize the promotional and collaboration strategy.

Abstrak

Indo Defence Expo & Forum merupakan salah satu pameran bidang pertahanan dan keamanan yang mempertemukan industri, pemerintah, dan akademisi. Akademisi dapat berpartisipasi pada Indo Defence Expo & Forum sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi, misalnya melalui hasil penelitian Dosen dan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun Business Model Canvas Universitas Nurtanio Bandung pada Indo Defence Expo & Forum sebagai bentuk strategi promosi dan kerjasama. Penelitian kualitatif ini mengambil studi kasus di Universitas Nurtanio Bandung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Data yang sudah terkumpul diuji keabsahannya menggunakan triangulasi kemudian dianalisis secara interaktif membentuk Business Model Canvas yang menyajikan strategi promosi dan strategi kerjasama Universitas Nurtanio Bandung melalui partisipasi Indo Defence Expo & Forum. Hasil penelitian menunjukkan Universitas Nurtanio Bandung berpotensi besar untuk berpartisipasi pada Indo Defence Expo & Forum. Dengan berpartisipasi, Universitas Nurtanio Bandung dapat meningkatkan visibilitas dan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, yaitu melalui kegiatan penyebaran hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana promosi institusi dan kerjasama. Rekomendasi yang

peneliti berikan adalah hendaknya Universitas Nurtanio Bandung berpartisipasi sebagai exhibitor pada kegiatan Indo Defence Expo & Forum 2026 untuk merealisasikan strategi promosi dan kerjasama yang terbentuk.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Indo Defence Expo & Forum merupakan salah satu pameran di bidang pertahanan dan keamanan yang mempertemukan industri, pemerintah, dan akademisi. *Expo* tersebut dimaksudkan untuk memberi kesempatan bagi industri pertahanan dalam negeri, industri pertahanan negara-negara sahabat, dunia akademisi di Indonesia, semua unsur-unsur pimpinan politik dan kemasyarakatan, dan tentunya generasi muda Republik Indonesia, untuk mengikuti perkembangan teknologi dan sains khususnya di bidang pertahanan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pameran alutsista dan teknologi, tetapi juga menjadi platform untuk membangun kerjasama antar lembaga. Pada tahun 2025, *Indo Defence Expo & Forum* diikuti oleh 1.180 peserta eksibisi, dengan konfirmasi kehadiran dari 42 negara sahabat melalui 659 perusahaan asing dan 521 produsen di dalam negeri (SETKAB RI, 2025).

Akademisi pada *Indo Defence Expo & Forum* berpartisipasi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung industri pertahanan dan keamanan. Salah satu perwujudan peran tersebut adalah turut memamerkan hasil penelitian Dosen dan mahasiswa pada kegiatan *Indo Defence Expo & Forum*, berupa produk maupun kajian analitik yang berkontribusi terhadap kemajuan pengetahuan, pertahanan dan industri pertahanan. Selain itu, pada kegiatan tersebut juga menjadi sarana promosi bagi akademisi untuk mengenalkan institusinya serta menjalin kerjasama dengan sejawat.

Peningkatan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan, Perguruan Tinggi dirasakan perlu menggunakan prinsip-prinsip manajemen modern yang berorientasi pada mutu/kualitas (Marhumi, 2018). Universitas Nurtanio Bandung, dengan misi Universitas “*menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan IPTEK, terutama di bidang kedirgantaraan, yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan produk-produk inovatif dan tepat guna, serta menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional dan/atau diseminasi serta perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia*”, Universitas Nurtanio Bandung berpotensi besar

untuk berpartisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum*. Dengan berpartisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum*, Universitas Nurtanio Bandung dapat meningkatkan visibilitas dan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, yaitu melalui kegiatan penyebaran hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana promosi institusi dan kerjasama.

Strategi promosi adalah seperangkat alat promosi taktis yang dapat dikendalikan, yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan tanggapan yang diinginkan dalam pasar sasaran. Program promosi efektif mencampur semua elemen bauran pemasaran ke dalam program yang terkoordinasi dan dirancang untuk mencapai sasaran pemasaran perusahaan dengan memberikan nilai kepada konsumen (As'adi, 2009). Strategi kerjasama adalah upaya untuk membina hubungan baik antara organisasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai keuntungan bersama secara efektif dan efisien. Strategi ini melibatkan pembagian tugas dan peran sesuai kemampuan masing-masing pihak agar tujuan bersama dapat tercapai (Purwadarminta, 1995).

Business Model Canvas (BMC) adalah model bisnis yang menggambarkan alasan bagaimana sebuah organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai (Osterwalder dan Pigneur, 2012). Dalam penelitian Mandamdari dan Widjojoko (2022), *Business Model Canvas* (BMC) berhasil mengubah konsep model bisnis yang rumit menjadi sederhana dan dapat dijadikan alternatif strategi perusahaan (Mandamdari dan Widjojoko, 2012). Penelitian Boedianto dan Harjanti (2015) menunjukkan bahwa BMC merupakan manajemen strategis untuk mengembangkan model bisnis baru atau mendokumentasikan model bisnis yang sudah ada (Boedianto dan Harjanti, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi promosi dan kerjasama Universitas Nurtanio Bandung melalui partisipasi dalam *Indo Defence Expo & Forum*. Dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*, penelitian ini akan menganalisis dan memberikan rekomendasi strategi yang tepat bagi Universitas Nurtanio Bandung untuk dapat berpartisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum* guna meningkatkan promosi universitas dan kerjasama dengan sejawat, industri dan pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "*Business Model Canvas Universitas Nurtanio Bandung Sebagai Strategi Promosi Dan Kerjasama Pada Indo Defence Expo & Forum*".

Metode Penelitian

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam *Business Model Canvas* Universitas Nurtanio

Bandung Sebagai Strategi Promosi Dan Kerjasama Melalui Partisipasi *Indo Defence Expo & Forum* adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi tempat berlangsungnya penelitian. Objek kajian penelitian ini adalah *Business Model Canvas* Universitas Nurtanio Bandung yang digunakan sebagai strategi promosi dan strategi kerjasama, dimana pelaksanaan strategi tersebut dilakukan melalui partisipasi *Indo Defence Expo & Forum*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Nurtanio Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 219 Lanud Husien Sastranegara Bandung. Lokasi penelitian merupakan alamat kantor peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan mengobservasi objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan kunjungan lapangan pada kegiatan *Indo Defence Expo & Forum* yang dilaksanakan di Jakarta *International Expo* (JIEXPO) Kemayoran, Jakarta Pusat.

Sumber Data

Data yang digunakan pada kegiatan penelitian *Business Model Canvas* Universitas Nurtanio Bandung Sebagai Strategi Promosi Dan Kerjasama Melalui Partisipasi *Indo Defence Expo & Forum* merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari unit terkait terkait, data ini menyangkut hasil observasi terhadap kondisi terkini Universitas Nurtanio Bandung dan kegiatan *Indo Defence Expo & Forum* 2025 saat sedang berlangsung. Penggunaan data sekunder diperoleh berdasarkan hasil olahan dan analisa data, tabel, grafik, gambar, buku, jurnal, dan laporan yang berkaitan dengan Universitas Nurtanio Bandung dan *Indo Defence Expo & Forum*. Data ini terutama terkait faktor internal dan eksternal.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Sugiono, 2018). Wawancara dilakukan terhadap *civitas akademika* Universitas Nurtanio Bandung untuk memperoleh informasi mengenai factor internal dan factor eksternal yang dapat dikembangkan dalam penyusunan *Business Model Canvas*.

Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat dengan cara yang teratur mengenai elemen-elemen yang tampak dalam suatu peristiwa pada objek penelitian (Sugiono, 2018). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengunjungi lokus penelitian di Universitas Nurtanio Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 219 Lanud Husien Sastranegara Bandung, serta Jakarta International Expo (JIEXPO) Kemayoran yang menjadi tempat berlangsungnya *Indo Defence Expo & Forum*.

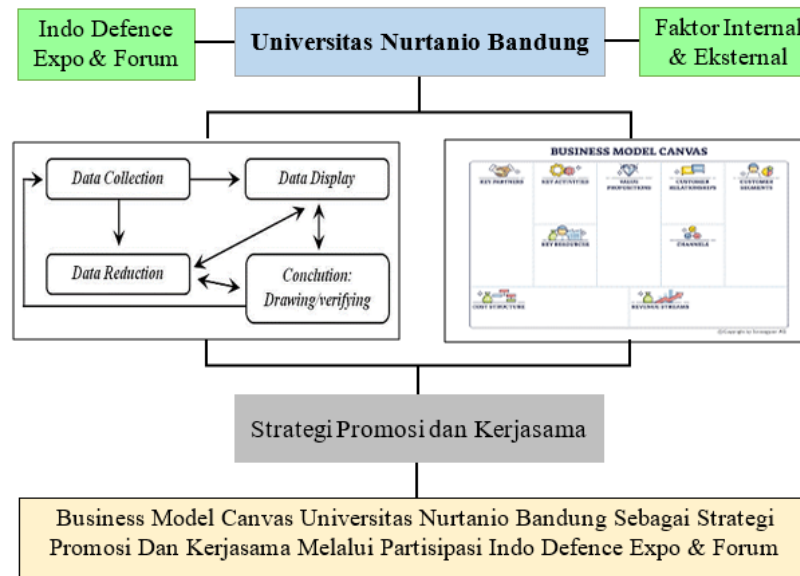
Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku, jurnal, dan laporan sebagai sumber teori maupun sumber informasi lainnya yang spesifik. Keuntungan dari buku adalah mencakup berbagai topik dan membahas topik secara lebih menyeluruh. Sedangkan jurnal memberikan informasi terkini dan studi kasus mengenai topik yang diteliti (Sekaran, 2016).

Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, data hasil penelitian diuji keabsahan/ validitasnya dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode adalah membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi maupun studi pustaka. Adapun triangulasi sumber adalah membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya (Sekaran, 2016).

Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini dilakukan analisa data secara interaktif dengan *miles and hubberman* untuk mensintesa faktor internal dan faktor eksternal Universitas Nurtanio Bandung, dan kemudian dianalisis ke dalam strategi promosi dan strategi kerjasama melalui partisipasi *Indo Defence Expo & Forum*. Analisis *miles and hubberman* memiliki empat tahapan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling berhubungan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Gambar berikut ini menampilkan skema analisis proses penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka analisis penelitian

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan *Indo Defence Expo & Forum 2025*

Pelaksanaan *Indo Defence Expo & Forum* tidak dapat dilepaskan dari arah kebijakan dan gaya kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto yang memiliki latar belakang kuat di bidang pertahanan dan keamanan. Sebagai kepala negara sekaligus figur yang lama berkecimpung dalam sektor pertahanan, orientasi kepemimpinan beliau cenderung menekankan penguatan kemandirian alutsista, modernisasi sistem pertahanan, serta perluasan kerja sama strategis internasional (Mazda, Nurhayati, & Putra, 2025). Perilaku kepemimpinan yang proaktif dalam diplomasi pertahanan dan pembangunan industri strategis nasional mendorong penyelenggaraan forum seperti *Indo Defence Expo & Forum*. Kegiatan tersebut sekaligus sebagai instrumen strategis untuk memperkuat jejaring global, transfer teknologi, serta promosi industri pertahanan dalam negeri, yang pada akhirnya mampu mendorong aliansi atau kerjasama industri pertahanan nasional baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri (Mazda, Perdana, & Jupriyanto, 2023).

Indo Defence Expo & Forum 2025 dilaksanakan dengan mengusung tema *Defence Partnerships for Global Peace & Stability*. Expo tersebut dimaksudkan untuk memberi kesempatan bagi industri pertahanan dalam negeri, industri pertahanan negara-negara sahabat, dunia akademisi di Indonesia, semua unsur-unsur pimpinan politik dan kemasyarakatan, dan tentunya generasi muda Republik Indonesia, untuk mengikuti perkembangan teknologi dan sains khususnya di bidang pertahanan

(SETKAB RI, 2025). Diantara unsur akademisi yang turut berpartisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum 2025* adalah Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI), Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL), Politeknik Angkatan Darat (POLTEKAD), Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI), Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA), Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) dan SMA Taruna Nusantara.



Gambar 2. Exhibitor Akademisi pada *Indo Defence Expo & Forum 2025*

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Akademisi pada *Indo Defence Expo & Forum* berpartisipasi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung industri pertahanan dan keamanan. Salah satu perwujudan peran tersebut adalah turut memamerkan hasil penelitian Dosen dan mahasiswa pada kegiatan *Indo Defence Expo & Forum*. Hasil penelitian yang dipamerkan berupa produk maupun kajian analitik yang berkontribusi terhadap kemajuan pengetahuan, pertahanan dan industri pertahanan. Selain itu, pada kegiatan tersebut juga menjadi sarana promosi bagi akademisi untuk mengenalkan institusinya serta menjalin kerjasama dengan sejawat.



Gambar 3. Produk Akademisi pada *Indo Defence Expo & Forum 2025*

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2025

Faktor Internal dan Eksternal Universitas Nurtanio Bandung

Faktor internal adalah kejadian dan kecenderungan dalam suatu organisasi yang mempengaruhi manajemen, karyawan dan budaya organisasi. Lingkungan internal adalah faktor-faktor di dalam organisasi yang dapat dikendalikan. Sedangkan lingkungan eksternal berkaitan dengan kondisi lingkungan di luar organisasi, sehingga sulit dikendalikan (*unpredictable*). Lingkungan internal terdiri dari struktur (*structure*), budaya (*culture*), dan sumber daya (*resources*). Lingkungan internal perlu dianalisis untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang ada dalam perusahaan (Wheelen dan Hunger, 2012).

Lingkungan internal merupakan sumber daya Universitas Nurtanio Bandung yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya perusahaan dan sumber daya fisik. Sumber daya manusia (*human resources*) seperti pengalaman (*experiences*), kemampuan (*capabilities*), pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan pertimbangan (*judgment*) dari seluruh pegawai perusahaan. Sumber daya perusahaan (*organizational resources*) Universitas Nurtanio Bandung seperti proses dan statuta Universitas, termasuk Visi-Misi, struktur, budaya, keuangan, riset dan pengembangan, pemasaran, dan sistem informasi. Adapun sumber daya fisik Universitas Nurtanio Bandung seperti gedung, lokasi geografis, akses terhadap material, jaringan distribusi dan teknologi.

Faktor eksternal adalah lingkungan yang berada di luar organisasi dan perlu dianalisis untuk menentukan kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threath*) yang akan dihadapi. Faktor eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar Universitas Nurtanio Bandung, dimana unsur-unsur ini tidak dapat dikendalikan dan diketahui terlebih dahulu oleh pimpinan, disamping itu juga akan mempengaruhi pimpinan dalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Faktor eksternal Universitas Nurtanio Bandung contohnya yaitu perubahan perekonomian, peraturan pemerintah, perkembangan teknologi, politik dan lain-lain. Analisis faktor internal dan eksternal Universitas Nurtanio Bandung pada *Indo Defence Expo & Forum* dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Terdapat program studi yang relevan dengan bidang pertahanan dan keamanan	Kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan <i>Indo Defence Expo & Forum 2026</i>
Ketersediaan sumber daya, seperti dana, tenaga ahli, dan fasilitas	Kompetisi dari Perguruan Tinggi lain dalam berpartisipasi di <i>Indo Defence Expo & Forum</i>
Ketersediaan Dosen dan Lembaga Penelitian dan	Kebutuhan industri pertahanan dan keamanan

Pengabdian Masyarakat yang supportif	terhadap hasil penelitian dan teknologi
Ketersediaan jaringan dan kerjasama yang kuat dengan industri pertahanan dan keamanan	Ketersediaan kuota booth Indo Defence Expo & Forum 2026 bagi sektor Akademisi
Lokasi Pameran Indo Defence Expo & Forum yang cukup jauh dari Universitas	Jumlah pengunjung <i>Indo Defence Expo & Forum</i> yang selalu ramai dari hari 1-4
Terdapat fasilitas dan peralatan pelatihan yang modern dan lengkap sesuai standar industri penerbangan	Perlunya koordinasi antar panitia penyelenggara, vendor dan exhibitor <i>Indo Defence Expo & Forum</i>
Terdapat Instruktur yang mengajar di UAMTC memiliki pengalaman praktis dan kualifikasi yang sesuai.	Persiapan kegiatan yang dilaksanakan jauh hari sebelum pelaksanaan Indo Defence Expo & Forum

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Universitas Nurtanio Bandung merupakan Perguruan Tinggi yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 125/D/O/VII/1999 pada tanggal 19 Juli 1999, dan resmi berdiri pada 8 September 1999. UNNUR didirikan oleh Yayasan Adi Upaya (YASAU) yang berada di bawah naungan TNI Angkatan Udara. Penamaan universitas ini merupakan bentuk penghormatan terhadap tokoh pelopor penerbangan Indonesia, Nurtanio Pringgoadisuryo. Logo Universitas Nurtanio Bandung menunjukkan identitas berada di bawah naungan Yayasan Adi Upaya dan bertekad untuk mencerdaskan anak bangsa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpedoman kepada Tridharma Perguruan Tinggi serta menjadikan dan membawa mereka menjadi manusia yang mempunyai cakrawala pandang yang luas sehingga bermanfaat bagi bangsa Indonesia dengan jiwa yang diterangi semangat Pancasila (Unnur.ac.id, 2025).

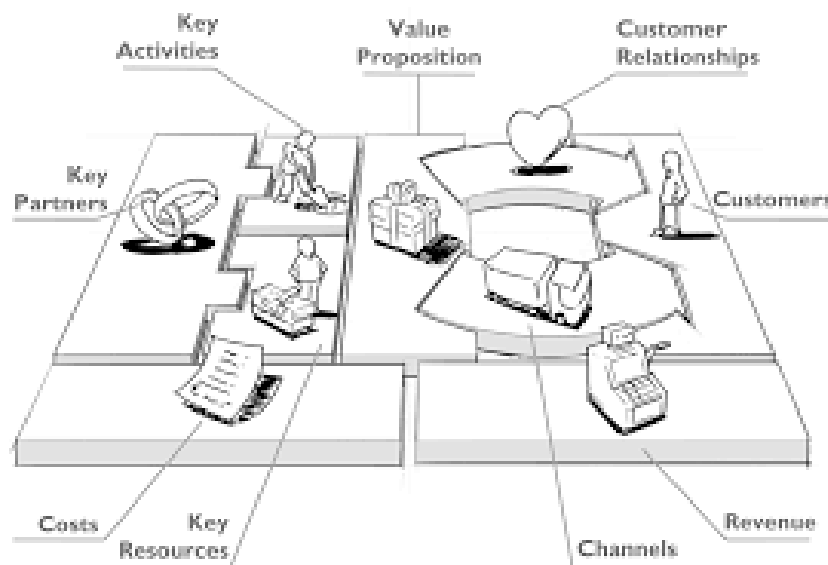
Di Universitas Nurtanio Bandung Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) tertera Aircraft Maintenance Training Organization No. 147D-08 Unnur Aero Maintenance Training Centre (UAMTC) di bawah pengelolaan Fakultas Teknik. Program Basic Certificate UAMTC untuk Strata-1 (S-1) dan Diploma-3 (D-3) yaitu : Program Airframe Powerplant (A1, A2, A3, A4) dan Program IERA (C1, C2, C4). Program Basic Certificate UAMTC untuk Non Diploma (tanpa gelar Diploma) dengan waktu kurang lebih 18 (delapan belas bulan) yaitu Program Airframe Powerplant (A1, A2, A3, A4). Di Fakultas Teknik Universitas Nurtanio Bandung terdapat jurusan Teknik Penerbangan yang lulusan mahasiswa dipersiapkan sebagai teknisi pesawat terbang.

Kurikulum Jurusan Teknik Penerbangan mengacu pada standart regulasi penerbangan yang

berlaku di Indonesia, Civil Aviation Safety Regulation (CASR) Part 147. Pada akhir studi peserta didik wajib mengikuti ujian sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoprasian Pesawat Udara Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI. Bagi peserta didik yang kompeten akan mendapatkan General License A1 (Airframe, Aeroplane), A3 (Piston Engines), A4 (Turbine Engines), C1 (Radio), C2 (Instrument), C4 (Electrical)' di mana lisensi tersebut dapat dipergunakan sebagai bekal bekerja di maskapai penerbangan.

Business Model Canvas Universitas Nurtanio Bandung pada Indo Defence Expo & Forum

Business Model Canvas Universitas Nurtanio Bandung terdiri dari 9 elemen sebagaimana disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Sembilan Blok Bisnis Canvas

Sumber: Wardana dan Sitania, 2023

Berdasarkan gambar di atas, sembilan elemen blok bisnis canvas tersebut antara lain *customer segments*, *value proposition*, *channel*, *customer relationship*, *renew streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnership* dan *cost structures*. Model bisnis ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang berada pada level awal memasuki pasar, pada tahap pengembangan atau pada tahap ketika perusahaan perlu peningkatan (Wardana dan Sitania, 2023).

Dengan berpartisipasi dalam *Indo Defence Expo & Forum*, Universitas Nurtanio Bandung dapat mewujudkan misi universitas dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkaitan

dengan IPTEK, terutama di bidang kedirgantaraan. Melalui pameran ini, universitas dapat mempromosikan hasil penelitian dan teknologi inovatif yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi industri pertahanan dan keamanan. Tidak hanya itu, partisipasi Universitas Nurtanio Bandung pada *Indo Defence Expo & Forum* juga merupakan langkah inovasi yang syarat akan pembaruan (Prayogo & Mazda, 2021). Inovasi tersebut diwujudkan melalui partisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum* yang sebelumnya belum pernah diikuti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, universitas dapat menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah terakreditasi dan diseminasi. Analisis sembilan elemen *key partners Business Model Canvas* Universitas Nurtanio Bandung disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. *Key Partners Business Model Canvas* Universitas Nurtanio Bandung

Elemen <i>Key Partners</i>	Uraian
<i>Customer Segments</i> (Segmen Pelanggan)	1. Pemerintah, sebagai pembeli teknologi dan hasil penelitian 2. Industri pertahanan dan keamanan, sebagai mitra dan pembeli teknologi 3. Mahasiswa dan Dosen, sebagai sumber daya untuk mengembangkan teknologi dan hasil penelitian
<i>Value Proposition</i> (Proposisi Nilai)	1. Hasil penelitian dan teknologi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri pertahanan dan keamanan 2. Jasa konsultasi dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan industri pertahanan dan keamanan 3. Akses ke fasilitas dan sumber daya universitas untuk pengembangan teknologi
<i>Channels</i> (Saluran)	1. <i>Indo Defence Expo & Forum</i>, sebagai platform untuk mempromosikan hasil penelitian dan teknologi 2. Situs web dan media sosial universitas, untuk mempromosikan kegiatan dan hasil penelitian 3. Jaringan dan kerjasama dengan industri pertahanan dan keamanan: untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi
<i>Customer Relationships</i> (Hubungan Pelanggan)	1. Hubungan kemitraan dengan Kementerian Pertahanan, industri pertahanan dan keamanan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi 2. Hubungan konsultatif dengan pemerintah (Kementerian Pertahanan) dan industri untuk memberikan saran dan rekomendasi

	3. Hubungan kolaboratif dengan mahasiswa dan Dosen untuk mengembangkan teknologi dan hasil penelitian
<i>Revenue Streams</i> (Aliran Pendapatan)	1. Pendapatan dari jasa konsultasi dan pelatihan yang berpotensi diperoleh setelah kegiatan 2. Pendapatan penambahan jumlah mahasiswa baru yang berpotensi diperoleh setelah kegiatan 3. Pendapatan dari kerjasama dengan industri pertahanan dan keamanan yang berpotensi diperoleh setelah kegiatan
<i>Key Resources</i> (Sumber Daya Utama)	1. Fasilitas dan sumber daya universitas untuk akomodasi dan pelaksanaan kegiatan 2. Dosen, instruktur dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan 3. Jaringan dan kerjasama dengan Kementerian Pertahanan serta industri pertahanan dan keamanan
<i>Key Activities</i> (Aktivitas Utama)	1. Penelitian dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan kemampuan industri pertahanan dan keamanan 2. Promosi dan pemasaran Universitas Nurtanio Bandung sebagai institusi pendidikan 3. Kolaborasi dan kerjasama dengan Kementerian Pertahanan serta industri pertahanan dan keamanan
<i>Key Partners</i> (Mitra Utama)	1. Kementerian Pertahanan, sebagai penyelenggara <i>Indo Defence Expo & Forum</i> 2. Industri pertahanan dan keamanan, sebagai target promosi dan mitra potensial dari kerjasama dan pengembangan teknologi 3. Perguruan Tinggi, lembaga penelitian lain, maupun pengunjung sebagai target promosi Universitas Nurtanio Bandung
<i>Cost Structure</i> (Struktur Biaya)	1. Biaya penelitian dan pengembangan teknologi berupa produk maupun hasil kajian yang akan dipamerkan di <i>Indo Defence Expo & Forum</i> 2. Biaya promosi dan pemasaran termasuk biaya vendor 3. Biaya operasional dan akomodasi kegiatan <i>Indo Defence Expo & Forum</i>

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Tabel di atas menunjukkan item-item sembilan *key partners* pada *Business Model Canvas* yang tepat. Universitas Nurtanio Bandung dapat meningkatkan promosi dan menjalin kerjasama guna dengan memaksimalkan kemampuan dalam mengembangkan teknologi dan hasil penelitian. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan peran kepemimpinan yang mampu mendorong dan menggalakkan elemen universitas dalam mencapai tujuan (Merina & Mazda, 2022). Selain itu, diperlukan juga peningkatan kesadaran dan partisipasi industri pertahanan dan keamanan dalam memanfaatkan hasil penelitian universitas maupun merekomendasikan koleganya untuk menjadi mahasiswa baru Universitas Nurtanio Bandung.

Strategi Promosi dan Kerjasama Universitas Nurtanio Bandung

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Umar, 2013). Sementara itu, promosi merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan cara pameran, periklanan, demonstrasi dan usaha lain yang bersifat persuasif (Mulyadi, 2009). Strategi promosi terdiri dari segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh perusahaan maupun organisasi untuk memperngaruhi dan meningkatkan permintaan produknya (Prasetyo *et al.*, 2024). Pelaksanaan strategi promosi akan lebih baik jika dibarengi dengan kerjasama yang baik. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses social yang di dalamnya terdapat aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing (Abdulsyani, 1994). Pelaksanaan strategi promosi dan kerjasama diperlukan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja yang dilakukan oleh organisasi (Putra *et al.*, 2023).

Partisipasi Universitas Nurtanio Bandung dalam *Indo Defence Expo & Forum* merupakan kesempatan emas untuk mempromosikan hasil penelitian dan teknologi inovatif di bidang kedirgantaraan. Diantara strategi yang dapat diterapkan adalah menggunakan konsep *triple helix* yang mengkolaborasi unsur Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi (Mazda *et al.*, 2022). Dengan menerapkan strategi promosi dan kerjasama yang efektif, universitas dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi industri pertahanan dan keamanan, serta memperluas jaringan dan kerjasama yang bermanfaat. Strategi promosi dan kerjasama yang tepat juga dapat membantu universitas meningkatkan pendapatan dan kemampuan dalam mengembangkan teknologi dan hasil penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Kementerian Pertahanan, Industri Pertahanan, maupun pengunjung *Indo Defence Expo & Forum*. Strategi promosi

dan kerjasama yang dapat Universitas Nurtanio lakukan dipetakan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Strategi Promosi dan Kerjasama Universitas Nurtanio Bandung
 pada *Indo Defence Expo & Forum 2026*

Strategi Persiapan	Strategi Pelaksanaan	Strategi Pasca Kegiatan
1. Pengembangan materi promosi, yaitu mengembangkan materi promosi yang efektif, seperti brosur, poster, dan video promosi.	1. Promosi langsung, yaitu melakukan promosi langsung kepada pengunjung <i>Indo Defence Expo & Forum</i> , serta mempromosikan hasil penelitian dan teknologi inovatif serta brosur PMB	1. Evaluasi kegiatan, yaitu mengevaluasi kegiatan promosi dan kerjasama yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi.
2. Pengembangan jaringan, yaitu mengembangkan jaringan dengan industri pertahanan dan keamanan, pemerintah, dan lembaga penelitian lain untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi.	2. Efektivitas penggunaan media sosial, yaitu menggunakan media sosial untuk mempromosikan partisipasi universitas dalam <i>Indo Defence Expo & Forum</i> , serta membagikan informasi tentang hasil penelitian dan teknologi inovatif.	2. Pengembangan jaringan lanjutan, yaitu mengembangkan jaringan lanjutan dengan industri pertahanan dan keamanan, pemerintah, dan lembaga penelitian lain untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi.
3. Pengembangan tim promosi, yaitu mengembangkan tim promosi yang efektif untuk mempromosikan universitas dan hasil penelitian secara langsung kepada pengunjung.	3. Kerjasama dengan industri, yaitu mengembangkan kerjasama dengan industri pertahanan dan keamanan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam memanfaatkan hasil penelitian universitas.	3. Menggunakan hasil kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan kemampuan universitas dalam mengembangkan teknologi dan hasil penelitian serta penerimaan mahasiswa baru

Sumber: Diolah peneliti, 2025

SIMPULAN

Universitas Nurtanio Bandung berpotensi besar untuk berpartisipasi pada *Indo Defence Expo & Forum*. Dengan berpartisipasi dalam acara ini, Universitas Nurtanio Bandung dapat meningkatkan visibilitas dan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, yaitu melalui kegiatan penyebaran hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana promosi institusi dan kerjasama. Tabel *Business Model Canvas* Universitas Nurtanio

Bandung menunjukkan 9 elemen *key partners* beserta uraian kegiatannya nya dalam kegiatan *Indo Defence Expo & Forum*. Berdasarkan *Business Model Canvas* yang terbentuk, strategi promosi dan kerjasama yang dapat dilakukan Universitas Nurtanio Bandung terbagi ke dalam strategi persiapan, strategi pelaksanaan dan strategi pasca kegiatan.

Rekomendasi yang peneliti berikan adalah hendaknya Universitas Nurtanio Bandung berpartisipasi sebagai exhibitor pada kegiatan *Indo Defence Expo & Forum 2026* untuk merealisasikan strategi promosi dan kerjasama yang terbentuk. Selain itu, Universitas Nurtanio Bandung juga perlu membuka koordinasi dengan Kementerian Pertahanan terkait rencana partisipasinya pada kegiatan *Indo Defence Expo & Forum 2026*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'adi M. (2009). *Cara Pintar Promosi Murah dan Efektif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boedianto, L. & Harjanti, D. (2015). Strategi Pengembangan Bisnis Pada Depot Selaris Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Jurnal AGORA*, 3(2), 292-301.
- Mandamdari, A.N. & Widjojoko, T. (2022). Analisis *Business Model Canvas* (BMC) Pada Umkm Almeidah Desa Siwarak, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pajak dan Bisnis*, 3(2), 121-129.
- Marhumi. (2018). Pengaruh Faktor Internal, Eksternal Organisasi Dan Pendanaan Terhadap Mutu Perguruan Tinggi Dan Implikasinya Pada Peningkatan Citra Perguruan Tinggi Swasta Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. *Jurnal Bisnis*, 6(1), 17-20.
- Mazda, C. N., Kurniawati, D. A., & Setyaningsih, I. (2022). Analisis Triple Helix Peran Stakeholder Dalam Meningkatkan Penggunaan Motor Listrik Di Indonesia. *Jurnal Teknologi*, 15(2), 118-123.
- Mazda, C. N., Nurhayati, E., & Putra, R. A. D. (2025). Study Behaviour of Prabowo Subianto's Leadership as the President of Indonesia. *Southeast Asia Development Research*, 1(2), 25-36.
- Mazda, C. N., Perdana, Y. R., & Jupriyanto. (2023, December). The Alliance Strategy in Supply Chain Management of Indonesia's Defense Industry. In *Global Congress on Manufacturing and Management* (pp. 80-87). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Merina, B., & Mazda, C. N. (2022). Implementasi Teori Kepemimpinan dalam Pemilihan Pamong Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Jurnal Enersia Publika: Energi*,

Sosial, dan Administrasi Publik, 6(1), 30-41.

- Mulyadi, N. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Osterwalder, A dan Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwadarminta, W. J. S. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, M., Mazda, C., Dwijayanti, K., & Aji, T. (2024, February). Design Development of Catfish Chips using the Kano Model and Quality Function Deployment (QFD) at the Pelemadu Rempeyek Industrial Center. In *14th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, <https://doi.org/10.46254/AN14.20240609>.
- Prayogo, A., & Mazda, C. N. (2021). Inovasi Teknologi Plecing Kaleng Sebagai Pemulihan Ekonomi Pasca Gempa Lombok. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 3(3), 376-383.
- Putra, A. E., Mazda, C. N., Amar, K., & Setyaningsih, I. (2023). Pendekatan Lean Healthcare Untuk Minimasi Waste Di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, 149-155.
- Sekaran dan Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2025). Presiden Prabowo Resmi Buka Indo Defence 2025 Expo & Forum, Diikuti 1.180 Peserta dari 42 Negara Sahabat. Retrieved from <https://setkab.go.id/presiden-prabowo-resmi-buka-indo-defence-2025-expo-forum-diikuti-1-180-peserta-dari-42-negara-sahabat/>.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2013). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardana, M.H. dan Sitania, F.D. (2023). Strategi Pengembangan Bisnis Melalui Pendekatan *Business Model Canvas* Pada Kedai Kabur Bontang. *Jurnal Teknik Industri*, 1(1), 10-17.
- Wheelen TL dan Hunger JD. (2012). *Strategic Management and Business Policy*. New York: Pearson.